

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam penelitian ini, Paparan data sangat berperan penting dalam melakukan suatu penelitian. Paparan data tidak dapat terpisahkan dalam melakukan sebuah penelitian, pemaparan data dihasilkan berdasarkan hasil dari survey lapangan berdasarkan hasil dari analisis lapangan yang berupa wawancara dengan menggunakan informan dari hasil observasi dan analisis pada dokumentasi sebagai bentuk penguat dalam melakukan suatu penelitian. Adapun tujuan dalam melakukan pemaparan data ini yakni agar mengetahui kondisi suatu desa dalam penelitian, Sehingga pada hal ini data yang diteliti meliputi tentang kondisi letak geografis, Kondisi penduduk, pendidikan, agama dan ekonomi.

1. Profil Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

a. Gambaran Letak Geografis

Gambaran umum mengenai Desa Buddagan ini bertujuan untuk dapat menjadi penunjang dalam penelitian skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa data mengenai profil Desa Buddagan yang akan menggambarkan secara terperinci mengenai data monografi Desa Buddagan

yang akan memaparkan data wilayah di Desa Buddagan. Desa Buddagan Adalah Desa yang Terletak di sebuah pulau kecil yakni Pulau Madura, yakni terdapat pada di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. jarak dari Desa Buddagan kekota Pamekasan yakni \pm 3 km. Lama jarak tempuh ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor yakni 0,25 Jam. Desa Buddagan memiliki luas tanah yakni 235,52 Ha. Desa Buddagan juga memiliki luas tanah sawah yakni 83,00 Ha, memiliki kondisi tanah kering yakni 132,00, Dan memiliki tanah yang digunakan oleh fasilitas umum yakni 20,52 Ha. Desa Buddagan bertopografi dataran rendah yakni sebesar 235,52Ha.¹DesaBuddagan juga memiliki sumber daya air seperti halnya sumur gali dengan jumlah total sebanyak 529 sumur. Kualitas air sumur sangat baik dan bersih. Akan tetapi di Des Buddagan tidak adanya sungai. Sehingga Desa Buddagan merupakan wilayah yang termasuk ke dalam dataran rendah. Desa Buddagan mayoritas memiliki lahan pertanian yakni sebesar 1.172 keluarga. Dan memiliki batas-batas wilayah sebagaiberikut :

Utara : Desa Sentol, Tambung Kecamatan Larangan

Selatan : Desa Murtajih, Tlanakan Kecamatan Tlanakan

Timur : Desa Murtajih, Dasok Galis Kecamatan Galis

¹Data Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan 2020

Barat : Desa Lemper, Bartim Kecamatan Kota.²

Di Desa Buddagan, wilayah Desa terbagi menjadi beberapa dusun di dalamnya, yakni sebagai berikut:

- a) Dusun Asemmanis
- b) Dusun Serkeser
- c) Dusun Kadungdung
- d) Dusun Lombang
- e) Dusun bulung
- f) Dusun Buddagan

Adapun jarak tempuh yang dilalui antara jarak desa ke kecamatan dan jarak desa ke wilayah kota Pamekasan dengan jarak sebagai berikut:

- a) Jarak Desa ke kantor Kecamatan sekitar 3 km
- b) Jarak Desa ke kota Pamekasan sekitar 3 km

b. Kondisi Penduduk

Desa buddagan dihuni oleh jumlah penduduk sebesar 4.138 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebesar 2.134 jiwa. Penduduk Desa Buddagan

² Ibid

mayoritas dari etnis Madura dan berkewarga negaraan Indonesia. Jumlah laki-laki yakni sebanyak 2.010 sedangkan jumlah wanita sebanyak 2.128.

Adapun beberapa penduduk di Desa Buddagan yang mempunyai keterbatasan cacat mental dan fisik yakni 7 orang laki-laki yang mengalami stress .³

c. Sarana Pendidikan :

Di Desa Buddagan memiliki lembaga pendidikan formal yakni terdiri dari Play Group sebanyak 3 dan memiliki jumlah tenaga pengajar sebanyak 23 dan jumlah siswa sebanyak 95, Lembaga Tk sebanyak 3 dan memiliki jumlah guru sebanyak 10 dan siswa sebanyak 30, lembaga Sd sebanyak 1 dan memiliki guru penagajar sebanyak 9 dan siswa sebanyak 51. Adapun lembaga pendidikan formal keagamaan yang terdiri dari sekolah islam sebanyak 4 terdiri dari jumlah tenaga pengajar sebanyak 32 dan jumlah siswa 312, Ibtidayahsebanyak 4 dengan jumlah pengajar sebanyak 32 dan memiliki jumlah siswa sebanyak 312, Tsanawiyah sebanyak 2 yang memiliki tenaga pengajar sebanyak 15 dan jumlahs iswa sebanyak 230, Pondok Pesantren Sebanyak 2 dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 23 dan jumlah siswa sebanyak 172.⁴

³Ibid

⁴Ibid

d. Agama

Kondisi sosial agama di Desa buddagan terdapat aliran kepercayaan yang beraga. Penduduk yang beragama jumlahnya 3193 orang, penduduk yang beragama Kristen jumlahnya yakni 31 orang, penduduk yang beragama katholik sebanyak 53 orang, penduduk yang beragama hindu sebanyak 12 orang, penduduk yang beragama budha yakni 10 orang. Jadi total keseluruhan penduduk dengan kepercayaan agama nya yakni sebanyak 4299 orang. Adapun tempat ibadah yang disediakan di Desa Buddagan yakni menyediakan tempat ibadah Masjid 14 dan Musholla 16.⁵

e. Ekonomi

Di Desa Buddagan masyarakat bermata pencarian sangat beragam dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Total keseluruhan di Desa Buddagan yang bermata pencarian yakni sebanyak 836 orang. Terdapat masyarakat yang menjadi buruh tani, mayoritas masyarakat yang berada di desa Buddagan menjadi buruh tani sebanyak 823 orang. Adapun masyarakat yang

⁵Ibid

bekerja menjadi TNI yakni sebanyak 5 orang, sedangkan ada masyarakat yang menjadi Polisi sebanyak 8 orang. Adapun masyarakat di Desa Buddagan yang belum memiliki pekerjaan dan masih menempuh perguruan tinggi yakni sebanyak 3.171 orang. penduduk yang tidak memiliki pekerjaan sebanyak 1508 orang. Dan mahasiswa pelajar yakni sebanyak 1663 orang.⁶

2. Data Wawancara

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil data wawancara yang diperoleh dari hasil observasi lapangan. Yakni dengan meminta wawancara ke beberapa narasumber dan melakukan dokumentasi.

Wawancara dengan Rusnani selaku admin arisan sistem menurun:

“Arisan menurun berdiri sejak tahun 2019, Latar belakang berdirinya arisan ini sebagai bisnis arisan, bisnis tersebut bukan semata-mata untuk memperoleh suatu keuntungan saja. Akan Tetapi dengan menggunakan metode bisnis arisan supaya meningkatkan cara promosi atau mengajak teman atau saudara untuk bergabung. Apabila semakin banyak anggota yang mengikuti maka target arisan yang dibuat oleh admin arisan cepat terlaksana. admin mendapat uang arisan di awal saja secara free dan tunai yakni sebesar uang arisan yang di dapat oleh anggota lainnya. Awal mula sebelum membentuk arisan menurun ini yakni mengikuti arisan menurun sebagai anggota. Lalu salah satu anggota yakni teman sendiri mengajak membuat arisan menurun sendiri. Kegiatan arisan online sistem menurun berbeda dengan kegiatan arisan biasa pada umumnya. Jika kegiatan arisan biasa itu pembayaran setiap anggota sama rata dan tidak di tentukannya tanggal anggota mendapatkan arisan sedangkan arisan menurun ini yakni arisan yang pembayaran setiap anggota berbeda-beda dan adanya penentuan tanggal setiap anggota mendapatkan arisan. Adapun biaya admin dalam arisan ini dan adanya persyaratan berkas yang harus di penuhi dalam arisan menurun oleh anggotanya yakni dengan menyetorkan KTP dan harus menandatangani surat pernyataan

⁶Ibid

bermaterai. Proses pembayaran pada arisan online sistem menurun ini tidak memberatkan anggota takut tidak semua memiliki mbanking atau ATM maka anggota hanya menyetorkan uang arisan sistem menurun tersebut secara langsung ke kediaman rumah admin arisan. Praktek pelaksanaan arisan menurun ini peserta memilih slot nomor dan tanggal arisan yang di inginkan, setelah slot nomor terisi semua maka arisan sistem menurun dapat dilaksanakan tanpa adanya pelotrean karena tanggal arisan dan nama setiap anggota setiap pertemuannya sudah tertera. Jadi anggota hanya membayar uang arisan serta menunggu saja tanggal berapa anggota mendapatkannya. Terdapat biaya adminnya. Apabila ada anggota yang ingin berhenti di pertengahan jalan maka peserta wajib mencari ganti peserta, dan harus membayar denda 2x angsuran pada kegiatan arisan menurun juga adanya peserta yang mendapat keuntungan dan kerugian di dalam kegiatan arisan menurun. Adapun kendala serta kelebihan pada kegiatan arisan menurun ini yakni kendalanya seperti menampung uang anggota yang kabur membawa uang arisannya sebelum mendapat atau sesudah mendapat arisan, serta kelebihan dari arisan menurun ini yakni memperkuat tali persaudaraan”.⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat dideskripsikan mengenai arisan biasa dengan arisan sistem menurun memiliki perbedaan, biaya pendaftaran. Dan beliau juga menjelaskan mengenai awal mula tahun berdirinya arisan, praktik pelaksanaannya, kendala dan kelebihan pada arisan online menurun, serta beliau juga memaparkan mengenai persyaratan khusus dalam mengikuti arisan online sistem menurun. Adapun beberapa wawancara dari beberapa anggota arisan serta masyarakat yang pernah mengikuti arisan online sistem menurun yakni sebagai berikut :

Wawancara dengan Indah Dian Mayasari selaku anggota arisan sistem menurun:

“menurut saya, Arisan online sistem menurun atau target menurun pembayaran setiap anggota dan arisan makin kebawah iuran uang arisannya semakin mengecil. Arisan online get menurun ini dilakukan

⁷Wawancara Langsung Dengan Ibu Rusnani ,Selaku *Admin Arisan*, Tanggal 18 Februari 202, Pada Jam 16:00-16:45, Di Rumah Ibu Rusnani.

secara online menggunakan media sosial seperti Whatsapp dan biaya yang dikeluarkan setiap peserta berbeda-beda. Alasan saya mengikuti arisan menurun karena untuk menabung dan untuk dapat kebutuhan dimasa yang akan mendatang. Mengenai unsur adanya selisih pembayaran setiap anggota karena dalam arisan menurun ini harus cepat agar dapat mengambil nomor paling akhir agar mendapatkan keuntungan sedangkan untuk anggota yang mengikuti atau mengambil nomor paling atas mereka dominan alasannya karena ada keperluan uang secara cepat maka anggota berani mengambil nomor slot paling awal”.⁸

Hal tersebut dikuatkan lagi oleh ibu Endang Fatmawati selaku Anggota Arisan yang pernah mengikuti arisan online sistem menurun :

“menurut pengalaman saya bak, Pada arisan menurun itu anggota yang mengambil nomor paling awal itu mengalami kerugian sedangkan anggota yang mengambil nomor akhir itu mendapat keuntungan alasannya karena pembayaran paling akhir pembayarannya lebih kecil di bandingkan dengan anggota lainnya. Yang mendapat uang rata sesuai dengan pembayaran tiap kali pertemuan itu yakni yang mendapat nomor di pertengahan. Alasan saya mengikuti arisan menurun mbak karena sudah dapat mengetahui tanggal arisan yang di dapat dan tidak perlu harus menunggu lama tanggal berapa saya akan mendapatkan arisan. Dan alasan lainnya yakni untuk tabungan dimasa yang akan mendatang biar tidak boros bak. Secara pribadi memang arisan menurun ini kurangnya keadilan. Akan tetapi anggota sesama anggota sama-sama tidak ada unsur paksaan karena rela sama rela mbak”.⁹

Lalu dikuatkan kembali oleh Ibu Iik Rahmatillah Anggota Arisan yang pernah mengikuti arisan online sistem menurun :

“menurut saya kalau arisan biasa (mendatar) kak itu merata bayarnya misalnya target arisannya Rp.2.000.000 tapi bayarnya setiap anggotanya yakni Rp. 100.000 jadi tidak ada keuntungan atau kerugian pada arisan mendatar. Tapi kalau arisan menurun itu misalnya Rp.2000.000 itu bayarnya pada nomor paling atas besar dan nomor kebawahnya kecil pembayarannya dan pembayaran pada arisan menurun itu tidak sama bayarnya. Lalu anggota yang mengambil nomor paling awal mengalami kerugian karena pembayarannya dan dapatnya uang arisan tidak sesuai

⁸Wawancara Langsung Dengan Indah Dian Mayasari, Selaku *Anggota Arisan*, Tanggal 18 Februari 2021, Pada Jam 16:00-16:45, Di Rumah Indah Dian Mayasari

⁹Wawancara Langsung Dengan Ibu Endang Fatmawati, Selaku *Anggota Arisan*, Tanggal 20 Juni 2021, Pada Jam 10.35-11.32, Di Rumah Ibu Endang Fatmawati

dengan perolehan uang tersebut. Lalu admin arisan mendapatkan uang di awal tanpa membayar sepeserpun. Uang tersebut diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada admin karena adminlah yang memiliki tanggung jawab besar apabila ada anggota yang membawa uang arisan lari. Jadi bak menurut saya arisan menurun ini tidak sangat berbeda dengan arisan biasa pada umumnya.”¹⁰

Tanggapan lainnya juga disampaikan oleh Hasbiyana Uyun Irhamy selaku Anggota Arisan yang pernah mengikuti arisan online sistem menurun :

“Menurutku arisan menurun itu menimbulkan kontroversi di masyarakat ada yang bilang arisan menurun itu bukan semacam arisan pada normalnya dan merugikan beberapa pihak yang mengikutinya. Ada juga yang bilang kalau arisan menurun ini membantu perekonomian masyarakat jika sewaktu waktu karena kebutuhan mendesak dapat mengira ngira tanggal berapa orang itu mendapatkan giliran mendapatkan arisan. Arisan menurun itu pembayarannya semakin mengkrucut kebawah semakin mengecil maksudnya anggota semakin mengambil nomor kebawah maka pembayarannya semakin kecil nominalnya. Sehingga peserta paling mengambil nomor awal sangat rugi karena pembayarannya besar sedangkan peserta yang mengambil nomor paling akhir pembayarannya kecil dan mempunyai keuntungan”.¹¹

Dari hasil pemaparan wawancara anggota yang pernah mengikuti arisan online sistem menurun menyimpulkan bahwa arisan menurun ini memiliki perbedaan dengan arisan biasa (mendatar) pada umumnya serta adanya admin menerima uang tersebut di awal tanpa membayar sedikitpun. Anggota yang pernah mengikuti arisan menurun menjelaskan bahwa ada kerugian yakni apabila peserta mengambil nomor paling awal dan yang mengalami keuntungan ini yakni peserta yang mengambil nomor akhir akan mendapatkan keuntungan bagi anggota yang mengambil nomor akhir. Dalam kegiatan arisan menurun ini

¹⁰Wawancara Langsung Dengan Ibu Iik Rahmatillah, Selaku *Anggota Arisan*, Tanggal 28 Juni 2021, Pada Jam 10.00-11.30, Di Rumah Ibu Iik Rahmatillah

¹¹Wawancara Langsung Dengan Hasbiyana Uyun Irhamy, Selaku *Anggota Arisan*, Tanggal 18 September 2021, Pada Jam 15.00-16.30, Di Rumah Kyai Mohammad Fannani

menurut beberapa pihak anggota tidak sama sekali adanya unsur paksaan karena memiliki rasa rela sama rela untuk mengikuti segala bentuk proses pelaksanaan arisan. Selain meminta pendapat dan mewawancarai anggota arisan, peneliti juga mewawancarai tokoh masyarakat di desa Buddagan untuk menggali informasi lebih mendalam lagi.

Wawancara dengan Kyai Mohammad Fanani selaku tokoh masyarakat di Desa Buddagan :

“menurut saya pribadi yang sudah jelaskan oleh saudara mengenai arisan menurun yang terjadi di desa Buddagan. Secara universal arisan merupakan bentuk kegiatan samahalnya dengan menabung. Di dalam islampun arisan diperbolehkan asal tidak ada unsur bunga di dalamnya atau riba. Pada pelaksanaan arisan menurun ini pembayarannya setiap anggota berbeda-beda sehingga menimbulkan ada beberapa anggota yang merasa di rugikan ada beberapa anggota yang merasa diuntungkan dalam arisan menurun maka termasuk riba. Kurangnya keadilan pada kegiatan arisan menurun ini yang seharusnya dalam kegiatan arisan pembayarannya sama rata. Menurut saya dalam arisan menurun ini mengandung riba karena ada kurangnya keadilan antar anggota dimana anggota yang mengambil slot nomor akhir maka mendapat keuntungan dan yang mengambil slot awal mendapatkan kerugian pada arisan menurun”.¹²

Tanggapan lainnya lalu di kuatkan oleh Bapak Iwan Santoso selaku Pamong di Desa Buddagan :

“menurut saya pribadi arisan menurun yang terjadi pada desa Buddagan ini sangat berbeda dengan arisan pada umumnya. Arisan menurun ini bukan kegiatan yang adil. Maksudnya disini arisan menurun ini berbeda pembayaran setiap anggotanya. Sehingga ada beberapa pihak yang merasa diuntungkan dan dirugikan dalam kegiatan arisan menurun. Maka hal ini yang menjadi alasan saya pribadi bahwa kegiatan arisan menurun ini tidak adil bagi beberapa anggota yang mengikutinya. Akan tetapi jika dilihat dari spesifikasi antar anggota dan admin arisan mereka sama sama mau mengikuti arisan menurun. Karena anggota yang mengikuti

¹²Wawancara Langsung Dengan Kyai Mohammad Fannani, Selaku *Tokoh Masyarakat*, Tanggal 10 Oktober 2021, Pada Jam 12.00-12.30, Di Rumah Kyai Mohammad Fannani

arisan menurun ini sudah siap dengan resiko yang akan terjadi dan setiap anggota mengiyakan saja atas kesepakatan yang sudah di sepakati. Maka dalam kegiatan arisan menurun ini jika dilihat dari sisi pandang anggota boleh boleh saja. Karena anggota dan admin sama-sama mau mengikuti arisan menurun tersebut”.¹³

Dari hasil wawancara di atas yakni Kyai Mohammad Fannani selaku tokoh masyarakat setempat dan bapak Iwan Santoso selaku Pamong Desa Setempat maka dapat di ambil kesimpulan atas paparan jawaban setelah peneliti menjelaskan mengenai arisan menurun. Respon dari kedua responden tersebut yakni menurut responden mengatakan bahwa arisan menurun ini bertentangan karena tidak adanya keadilan dalam pembayaran arisan yang seharusnya pada arisan menurun pada umumnya pembayaran setiap anggota sama rata. Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat setempat mengenai pandangan masyarakat terhadap arisan online sistem menurun di desa Buddagan.

Wawancara dengan Ibu Istindari selaku masyarakat di Desa Buddagan :

“menurut saya bak, tidak diperbolehkannya arisan menurun karena arisan menurun ini bertentangan dengan arisan biasa pada umumnya dan tidak adanya kejelasan secara jelas. Adanya kelebihan tambahan dan kekurangan didalamnya jadi termasuk ke unsur riba bak. Arisan menurun ini tidak adanya keadilan kepada setiap anggotanya. Karena pembayarannya berbeda. Jadi ada beberapa peserta yang merasa diuntungkan dan ada peserta juga yang merasa dirugikan”.¹⁴

Wawancara dengan ibu sri selaku masyarakat di desa Buddagan :

¹³Wawancara Langsung Dengan Iwan Santoso , Selaku *Pamong Desa Buddagan*, Tanggal 10 Oktober 2021, Pada Jam 15.00-15.30, Di Rumah Iwan Santoso

¹⁴Wawancara Langsung Dengan Ibu Istindari , *Masyarakat Desa Buddagan*, Tanggal 12 Oktober 2021, Pada Jam 11.00-11.45, Di Rumah Istindari

“Menurut saya pribadi, arisan menurun ini arisan yang berbeda cara pelaksanaan dan cara pembayarannya bak. Apabila ada masyarakat yang mengikuti arisan menurun ini menurut saya wajar-wajar saja Karena tidak ada paksaan karena kemauan dari anggotanya sendiri. Karena semua anggota yang mengikuti arisan menurun tersebut sama-sama mau apabila ada kerugian dan keuntungan yang dialami oleh setiap anggotanya. Apabila ada anggota arisan yang ingin mengambil nomor paling awal iya harus rela anggota harus membayar lebih besar dan begitu pula sebaliknya. Ada beberapa tetangga disini yang mendukung kegiatan arisan menurun alasannya sangat membantu perekonomian anggota yang mengikuti, karena kegiatan arisan ini anggota dapat mengetahui tanggal ia akan mendapatkan giliran arisan. Adapun alasan masyarakat tidak mendukung kegiatan arisan menurun ini yakni menurut mereka kegiatan arisan online menurun ini sangat merugikan banyak pihak dan kegiatan arisan online sistem menurun ini tidak sesuai dengan pinjam-meminjam”.¹⁵

Dari hasil pemaparan kedua wawancara tersebut. Responden mengatakan bahwa arisan menurun ini tidak adanya unsur keadilan, karena dalam kegiatan arisan menurun ini adanya keuntungan yang diperoleh oleh beberapa pihak saja bukannya. Serta adanya masyarakat yang menjelaskan bahwa arisan menurun baik baik saja karena adanya unsur mau sama mau antara anggota lainnya. Sehingga ada beberapa masyarakat yang mendukung dan tidak mendukung arisan menurun.

B. Temuan Penelitian

Pada isi pemaparan wawancara di atas yang telah dilakukan observasi langsung oleh peneliti. Maka terdapat beberapa hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti yang berupa sebuah topik yang berkaitan langsung dengan

¹⁵Wawancara Langsung Dengan Ibu sri, Selaku *Masyarakat Desa Buddagan*, Tanggal 12 Oktober 2021, Pada Jam 09.00-10.30, Di Rumah Ibu Istindari

permasalahan judul yang diangkat. Adapun beberapa temuan yang di peroleh oleh peneliti yakni sebagai berikut :

1. Hasil pemaparan admin arisan menjelaskan beberapa hal mengenai latar belakang berdirinya arisan online sistem menurun.
2. Adanya praktek pelaksanaan arisan menurun yang terlaksana di desa Buddagan.
3. Anggota arisan online sistem menurun ada beberapa pihak yang diuntungkan dan dirugikan dalam pelaksanaannya sehingga menimbulkan ketidakadilan.
4. Pandangan tokoh masyarakat serta pamong di desa buddagan memiliki cara pandang yang berbeda. Bahwa arisan menurun ini kurangnya rasa keadilan antar anggotanya dan terdapat unsur riba karena pengambilan keuntungannya sangat besar.
5. Masyarakat di desa Buddagan memiliki pandangan yang berbeda mengenai arisan online sistem menurun bahwa ada keuntungan yang di dapat tidak sama rata admin dan beberapa anggota yang mengikutinya dan Dalam arisan menurun juga tidak ada unsur paksaan antar anggota.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, Peneliti akan menjabarkan beberapa hasil pemaparan mengenai persoalan yang akan menjadi topik penelitian dalam skripsi.

1. Praktek Arisan Online Sistem Menurun Di Desa Buddagan

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ada beberapa poin penting yang akan peneliti jelaskan yakni latar belakang

berdirinya arisan. Pada tahun 2019 Admin Arisan menjalankan arisan biasa (arisan mendatar). Ada berbagai macam arisan mendatar yang dilaksanakan. Seperti halnya arisan uang yang pembayarannya secara rata, lalu arisan barang seperti halnya arisan perabotan rumah tangga panci dan lain-lain. berdirinya arisan ini sebagai bisnis arisan, bisnis tersebut bukan semata-mata untuk memperoleh suatu keuntungan saja. Akan Tetapi dengan menggunakan metode bisnis arisan supaya meningkatkan cara promosi atau mengajak teman atau saudara untuk bergabung. Apabila semakin banyak anggota yang mengikuti maka target arisan yang dibuat oleh admin arisan cepat terlaksana. admin mendapat uang arisan di awal saja secara free dan tunai yakni sebesar uang arisan yang di dapat oleh anggota lainnya. Pada bulan November mulailah membuat dan mengadakan arisan menurun. Awal mula sebelum membuat dan mengadakan arisan menurun ini admin arisan mengikuti arisan menurun di salah satu temannya dan ada salah satu anggota arisan yakni teman pribadi mengajak ibu Rusnani untuk membuat arisan menurun bersama. Awal mula di mulai dengan target arisan yakni sebesar Rp.1.000.000.00 lalu setelah arisan menurun tersebut sukses. Barulah membuat arisan menurun secara masing-masing. Dalam pelaksanaan praktik arisan menurun adapun alur tehnik permainannya yang dilakukan yakni sebagai berikut :

- a. *Pertama*, Admin arisan membuat slot nomor dan target pendapatan arisan yang nantinya di dapat.

- b. *Kedua*, Setelah membuat slot nomor maka admin akan mempromosikan slot nomor serta target uang yang akan di dapat jika ada anggota yang ingin mengikutinya. Slot nomor tersebut di promosikan secara online yakni dengan menggunakan aplikasi whatsapp, group whatsapp serta media sosial penunjang lainnya.
- c. *Ketiga*, Anggota atau *member* yang berminat untuk mengikuti arisan menurun wajib memilih slot nomor kosong yang diinginkan. Lalu melakukan kesepakatan antara admin dan anggota arisan bahwa telah sepakat bahwa mengikuti arisan menurun.
- d. *Keempat*, Setelah di setuju maka admin akan mengimkan group yang di khususkan untuk anggota yang mengikuti arisan tersebut.
- e. *Kelima*, admin menunggu slot anggota wajib membayar uang pendaftaran yakni sebesar Rp. 30.000 apabaila ada anggota arisan yang mengikuti dua arisan tersebut maka tidak perlu membayar biaya pendaftaran. Lalu setelah nomor terisi semua baru arisan online sistem menurun dapat terlaksana.

Adapun aturan kesepakatan yang harus di patuhi dan dilakukan oleh semua anggotanya serta termasuk adminnya sendiri. Aturan ini berlaku agar tidak adanya anggota atau admin membawa lari uang arisan pada saat terlaksananya arisan. Adapun aturan yang harus di patuhi oleh anggotaa risan yakni antara lain sebagai berikut :

- a. Anggota dan admin arisan wajib menyetorkan KTP tersebut guna untuk mengetahui asal kediaman rumah serta biodata diri hidupnya.
- b. Anggota dan admin arisan wajib menandatangani surat bermaterai untuk menghindari anggota serta admin kabur dengan membawa uang arisan anggota lainnya.
- c. Apabila ada anggota yang ingin berhenti di pertengahan jalan maka peserta wajib mencari ganti peserta, dan harus membayar denda 2x angsuran pada kegiatan arisan menurun juga adanya peserta yang mendapat keuntungan dan kerugian di dalam kegiatan arisan menurun.

Setelah memaparkan mengenai latar belakang arisan, alur tehnik arisan serta beberapa aturan yang harus di patuhi oleh semua anggota serta termasuk admin juga. Selajutnya yakni akan menjelaskan mengenai bentuk gambaran ilustrasi praktek arisan online sistem menurun yakni sebagai berikut :

No	Nama Anggota Arisan	IuranPembayaran	Target Arisan
1	Admin	-	Rp. 5.000.000
2	Bu Lestari	Rp. 645.000	Rp.5.000.000
3	BakRetno	Rp. 550.000	Rp. 5.000.000
4	Indah	Rp.400.000	Rp. 5.000.000
5	Maya	Rp. 370.000	Rp. 5.000.000
6	Nia	Rp. 370.000	Rp. 5.000.000

7	Bu Jupri	Rp. 350.000	Rp. 5.000.000
8	Bilqis	Rp. 350.000	Rp. 5.000.000
9	Ibu Rustam	Rp. 300.000	Rp. 5.000.000
10	Lestari	Rp. 275.000	Rp. 5.000.000
11	Ibu Eka	Rp. 275.000	Rp. 5.000.000
12	Meidy	Rp. 275.000	Rp. 5.000.000
13	Dian	Rp. 250.000	Rp. 5.000.000
14	Wulan	Rp. 250.000	Rp. 5.000.000
15	Ibu Kus	Rp. 250.000	Rp. 5.000.000
16	Bu Eni	Rp. 200.000	Rp. 5.000.000
17	Ibu Rosa	Rp. 190.000	Rp. 5.000.000
18	Sri	Rp. 180.000	Rp. 5.000.000

Arisan menurun dengan target Rp 5.000.000/10 hari yang diikuti 18 anggota beserta dengan admin. Akan tetapi pada pelaksanaan arisan menurun admin tidak melakukan pembayaran sedikitpun. Admin hanya menerima uang arisan paling awal seperti anggota arisan lainnya.

Pada pelaksanaan arisan online dengan target sebesar Rp. 5.000.000 terdapat biaya pendaftaran di awal yakni sebesar Rp. 30.000 dan apabila ada anggota yang mengikuti 2 dalam kegiatan arisan ini maka anggota tidak di perkenankan untuk membayar biaya pendaftaran. Adapun ilustrasi rincian urutan pembayaran : urutan pertama sebesar Rp. 645.000,00 ke dua Rp. 550.000,00 ke tiga Rp. 400.000,00 ke empat Rp. 370.000,00 ke lima Rp. 370.000 ke enam Rp. 350.000,00 ke tujuh Rp. 350.000,00 ke delapan Rp. 300.000,00 ke sembilan Rp. 275.000,00 ke sepuluh Rp. 275.000,00 ke sebelas Rp.275.000,00 ke dua belas Rp. 250.000,00 ke tigabelas Rp. 250.000,00 ke empat belas Rp. 250.000,00 ke lima belas Rp. 200.000,00 ke enam belas Rp. 190.000,00 ke tujuh belas Rp. 180.000,00.

Salah satu bentuk rician dari urutan pembayaran arisan online get menurun yakni dengan total Rp. 5.000.000. Pembayaran setiap anggotanya yakni menurun atau berbeda-beda nominal yang akan dibayar setiap anggota. Apabila di total jumlah pembayaran dari awal hingga urutan paling akhir yakni mereka membayar iuaran melebihi yang anggota dapatkan. Kelebihan uang arisan tersebut dikembalikan oleh admin, akan tetapi admin melakukan perundingan di awal bersama anggotanya.

Ada 3 bentuk macam pengembalian kelebihan uang tersebut. Yang pertama yakni sisa kelebihan uang tersebut secara langsung diambil uangnya, yang kedua yakni kelebihan uang tersebut di sumbangkan ke anak yatim, yang ketiga yakni sisa uang tersebutdibelikan hadiah barang untuk diberikan kesetiap anggotanya.

Sehingga yang menjadi permasalahan dalam kegiatan arisan get menurun ini yakni adanya perbedaan pembayaran setiap anggotanya sehingga menimbulkan ketidakadilan antar anggota satu dengan yang lainnya. Arisan menurun inipun dilaksanakan di media online yakni dengan menggunakan aplikasi group Whatts Apps.

Pada kegiatan arisan menurun tidak adanya pelotrean karena sudah anggota sudah memilih nomor yang diinginkan beserta tanggal yang ingin anggota dapatkan. Apabila terdapat anggota yang meng *cancel* arisan menurun sebelum atau sesudah anggota mendapatkan arisan maka anggota wajib membayar uang ganti yakni 2x lipat harga bayaran anggota serta wajib mencari pengganti untuk mengisi nomor slot nomor anggota tersebut. Dalam kegiatan arisan online sistem menurun ini menimbulkan kontroversi dalam masyarakat Desa, Tokoh masyarakat serta pamong Desa setempat ada beberapa masyarakat yang mendukung kegiatan arisan ada juga sebagian masyarakat yang tidak mendukung adanya kegiatan arisan tersebut.

Alasan sebagian masyarakat mendukung kegiatan arisan menurun ini yakni sangat membantu perekonomian masyarakat yang mengikuti, karena kegiatan arisan ini anggota dapat mengetahui tanggal ia akan mendapatkan giliran arisan. Adapun alasan masyarakat tidak mendukung kegiatan arisan menurun ini yakni menurut mereka kegiatan arisan online menurun ini sangat merugikan banyak pihak dan kegiatan arisan Pamong Desa setempat menjelaskan bahwa arisan menurun

Maka dalam kegiatan arisan menurun ini jika dilihat dari sisi pandang anggota boleh-bolehsaja.

Karena anggota dan dan admin sama sama mau mengikuti arisan menurun tersebut Tokoh masyarakat di desa tersebut juga tidak membenarkan bahwa arisan tersebut di perbolehkan. Karena secara spesifik sudah bisa dilihat bahwa adanya unsur bunga yakni kelebihan yang di dapat melebihi batas yang sewajarnya serta juga menimbulkan ketidakadilan setiap anggotanya sehingga termasuk kepada unsur riba.

2. Analisis Hukum Ekonomi Syariah Mengenai Praktek Pelaksanaan arisan menurun

Berdasarkan analisis pembahasan mengenai praktek pelaksanaan arisan menurun pada ilustrasi tabel di atas dapat dilihat secara jelas bahwa kegiatan arisan online sistem menurun terdapat biaya admin, sistem penomoran, serta selisih pembayaran (+/-) setiap anggotanya.

Hal yang pertama mengenai biaya admin dalam pelaksanaan arisan menurun,. Admin meminta biaya admin sebesar Rp. 30.000. biaya admin tersebut digunakan sebagai bentuk biaya operasional yang di terima oleh admin arisan. Pembayaran biaya admin tersebut diminta pada awal sebelum terlaksananya arisan. Biaya admin tersebut di perbolehkan karena hal tersebut sah saja dan sebagai bentuk upah kepada adminnya yang telah membuat slot nomor arisan serta bertanggung

jawaban atas terlaksananya kegiatan arisan. Admin memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam terlaksananya kegiatan arisan online sistem menurun.

Hal yang kedua yakni mengenai sistem penomoran arisan yang telah di buat oleh admin menggunakan salah satu media sosial. hal tersebut menurut anggota serta admin sama-sama mau serta sepakat bahwa sama-sama menyetujui pembuatan slot nomor tersebut. Pada asas hukum ekonomi syariah salah satunya *Asas Antara dhin* menjelaskan bahwa *Asas Antara dhin* merupakan suatu bentuk asas suka sama suka hal ini menyatakan bahwa dalam setiap bentuk muamalat antar individu atau antar beberapa pihak harus sama-sama memiliki kerelaan masing-masing.¹⁶

Selanjutnya mengenai selisih pembayaran (+/-) atau perbedaan pembayaran setiap anggotanya. Sehingga menimbulkan ketidakadilan antar anggota. Adapun gambar anilustrasi rincian urutan pembayaran : urutan pertama sebesar Rp. 645.000,00 ke dua Rp. 550.000,00 ke tiga Rp. 400.000,00 ke empat Rp. 370.000,00 ke lima Rp. 370.000 ke enam Rp. 350.000,00 ke tujuh Rp 350.000,00 ke delapan Rp. 300.000,00 ke sembilan Rp. 275.000,00 kesepuluh Rp. 275.000,00 ke sebelas Rp.275.000,00 ke dua belas Rp. 250.000,00 ke tiga belas Rp. 250.000,00 ke empat belas Rp. 250.000,00 kelima belas Rp. 200.000,00 ke enam belas Rp. 190.000,00 ke tujuh belas Rp. 180.000,00.

¹⁶Farid Wajdi,Dkk, *Hukum Ekonomi Syariah* ,9

Pada ilustrasi arisan menurun diatas terdapat selisih pembayaran yakni apabila anggota arisan mengambil nomor paling atas akan mengalami kerugian karena pembayaran yang di bayarnya sangat besar dan uang yang di terimanya tidak sesuai dengan besaran uang yang harus ia bayar. Sedangkan anggota arisan yang mengambil nomor slot akhir mendapatkan keuntungan (bunga) sedangkan nominal yang dibayar kecil tidak sampai pada target nominal patokan arisan. Serta tidak hanya mengenai permasalahan selisih pembayaran saja. Admin juga terlibat mengikuti arisan tersebut akan tetapi admin hanya menerima total jumlah uang arisan sama rata seperti anggota lainnya tanpa ikut membayar uang sedikitpun. Sehingga kurangnya unsur keadilan dan menimbulkan keuntungan bagi beberapa anggota serta admin ikut serta mengambil uang arisan tersebut di awal tanpa membayar sehingga tindakan admin tersebut menimbulkan kepada tindakan unsur riba.

Dapat di simpulkan bahwa dalam kegiatan arisan online sistem menurun tersebut tidak adanya unsur keadilan pada selisih pembayaran yang berbeda-beda sehingga bertentangan dengan prinsip hukum ekonomi syariah. Sedangkan di dalam prinsip hukum ekonomi syariah menjelaskan bahwa harus menerapkan suatu prinsip keadilan dalam melakukan segala kegiatan dalam bermuamalah.

Pada prinsip Hukum Ekonomi Syariah menjelaskan mengenai Prinsip keadilan, prinsip tersebut merupakan suatu prinsip yang sangat penting dalam melakukan segala kegiatan ekonomi. Bersikap adil dalam ekonomi tidak selalu berpatokan

pada Al-Quran dan sunah Nabi dalam hal ini hukum alam juga memiliki peran penting. Alam diciptakan berdasarkan beberapa prinsip keadilan serta keseimbangan.¹⁷ Sehingga tentunya dalam melakukan kegiatan bermualah dilarangnya memiliki sifat *zalim* karena merupakan suatu bentuk hal yang tidak wajar yang telah digariskan oleh Allah yang dapat merugikan orang lain seperti halnya dalam pelaksanaan kegiatan arisan online sistem menurun. Selanjutnya yakni mengenai admin mengikuti arisan tersebut tanpa melakukan pembayaran sedikitpun. Hal tersebut tentunya bertentangan dengan Asas '*Adamul Gharar*.

Asas '*Adhamul Gharar* yang memiliki arti bahwa dalam setiap kegiatan bermuamalat tidak boleh adanya unsur *gharar* atau sebuah tipudaya suatu hal yang menyebabkan ada salah satu pihak yang merasa di rugikan oleh beberapa pihak lainnya sehingga menimbulkan hilangnya unsur antara kerelaan pada salah satu pihak dalam melakukan suatu transaksi.¹⁸

¹⁷Muhamad Kholid, *Prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-undang Tentang Perbankan Syariah*, 148

¹⁸Farid Wajdi,Dkk, *Hukum Ekonomi Syariah*,9